


ANALISIS MAKNA VISUAL YANG TERDAPAT PADA VIDEO KLIP “RUMPANG” KARYA NADIN AMIZAH

Eka Risma Alfariani¹, Donny Trihanondo² dan Cucu Retno Nugraha³

^{1,2,3}S1 Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
ekarismaalf@student.telkomuniversity.ac.id, donnytri@telkomuniversity.ac.id,
cucuretno@telkomuniversity.ac.id



Abstrak : Skripsi dengan judul Analisis Makna yang Terdapat Pada Video Klip “Rumpang” Karya Nadin Amizah. Dari judul yang saya ambil dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk menganalisis terkait makna dan pesan yang terdapat pada video klip Rumpang karya Nadin Amizah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik semiotika Ferdinand De Saussure dimana penulis melakukan analisis tanda, penanda, dan pesan apa yang terkandung pada video klip Rumpang karya Nadin Amizah. Dengan dilakukannya analisis data melalui teknik semiotika Ferdinand De Saussure dapat mengambil kesimpulan dari gambar dalam video klip Rumpang. Kata “rumpang” mengindikasikan bahwa adanya ketidaklengkapan, dan makna yang bisa disimpulkan dari lagu ini yaitu tentang sebuah kehilangan.

Kata Kunci: makna, tanda, kehilangan, ketidaklengkapan.

Abstract : Thesis with the title Of Analysis of Meaning Contained in the Video Clip "Rumpang" by Nadin Amizah. From the title I took from this study, it aims to analyze the meaning and message contained in the Rumpang video clip by Nadin Amizah. The study used qualitative descriptive methods with Ferdinand De Saussure's semiotics technique in which the author conducted an analysis of what signs, markers, and messages were contained in Nadin Amizah's Rumpang video clip. With the analysis of data through semiotics techniques Ferdinand De Saussure can draw conclusions from the images in rumpang video clips. The word "rumpang" indicates that there is incompleteness, and the meaning that can be inferred from this song is about a loss.

Keywords: meaning, signs, loss, incompleteness.

PENDAHULUAN

Seni merupakan suatu bentuk ekspresi maupun ungkapan perasaan seniman yang di ciptakan dalam bentuk karya. Seniman, karya seni, dan penikmat seni merupakan komponen pokok sebagai alat komunikasi dalam seni, yang memiliki peranan penting bagi seorang seniman dalam mengungkapkan ide dan perasaannya secara tepat dan maksimal agar penikmat seni dapat menikmati karya yang diciptakan oleh seniman.

Terkait pesatnya perkembangan seni rupa di jaman sekarang, sehingga tidak ada pembatasan dalam berkarya termasuk dalam pembuatan karya yang berfungsi sebagai sarana penyampaian. Untuk menyampaikan sebuah ekspresi seniman bisa melalui video klip. Video klip maupun musik video seringkali dijadikan sebagai media komunikasi yang berfungsi untuk penyampaian bentuk visualisasi yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Video klip menjadikan faktor dominan dalam penyampaian sebuah pesan pada lirik lagu maupun makna dalam lagu tersebut. Karakteristik lirik dan video klip dalam karya Nadin Amizah yang berjudul "Rumpang" sangat menarik untuk di analisis dengan menggunakan metode pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure. Dengan adanya penelitian ini, mengingat besarnya pengaruh semiotika Saussure, maka sangat menarik untuk menggunakan metode semiotika Saussure, dan penulis mengharapkan agar semua pembaca dapat mengetahui pesan dan simbol yang disampaikan pada video klip Rumpang karya Nadin Amizah melalui metode semiotika Ferdinand de Saussure.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan uraian latar belakang, maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, metode ini hanya memaparkan suatu peristiwa, tidak ada penjelasan yang terhubung dan tidak menggunakan data-data statistik tetapi lebih cenderung menganalisis. Penelitian kualitatif merupakan penelitian

dimana peneliti merupakan instrument kunci, dan penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti kondisi subjek yang alamiah (Sugiyono, 2010:1).

Penelitian kualitatif menjelaskan suatu realitas yang menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat. Peneliti mengkaji tanda atau simbol yang terdapat pada video klip Rumpang karya Nadin Amizah menggunakan analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure.

Pada penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk menemukan data yang diperlukan untuk melakukan survei ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu

Dengan mempelajari penelitian terdahulu, bisa menjadikan referensi dan petunjuk untuk penulis dalam melakukan penelitian.

2. Analisis Dokumen

Peneliti mengamati video klip Rumpang dari scene per scene dengan menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisis makna dan pesan apa yang disampaikan dari video klip tersebut.

3. Studi literature

Untuk memperoleh pemahaman dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis melakukan studi literatur. Studi literatur merupakan suatu cara dalam melakukan pengumpulan data dan sumber tentang topik yang dibahas dalam penelitian. Studi literature telah penulis peroleh dari berbagai sumber yaitu jurnal, buku, internet, dan perpustakaan.


HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan hasil karyanya tentang seorang yang belum bisa menerima kenyataan karena telah ditinggalkan seseorang yang disintainya dalam video klip Rumpang karya Nadin Amizah, dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan analisis semiotika

Ferdinand de Saussure, yang akan dibedah dengan menggunakan penanda dan petanda.


Unit analisis yang dibuat dengan memilih dan memotong scene dari video klip Rumpang karya Nadin, yang berdurasi 5 menit 23 detik. Setiap potongan scene yang dipilih dianalisis sesuai dengan fokus penelitian menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure.

Tabel 1 (a)

Penanda	Petanda
	Sendok dan garpu diatas piring yang kosong, garpu yang rumpang dan piring yang kosong menggambarkan dirinya, sedangkan sendok sebagai pelengkap.


Sendok adalah alat bantu suap. Peranannya jelas tak bisa lepas dari garpu & piring. Dalam klip tersebut, garpu dengan gerigi yang tak lengkap serta piring yang kosong, seakan menandakan bahwa ia tak mendapatkan asupan kasih sayang dari ibunya yang telah berpulang yang akhirnya meninggalkan kekosongan hati mendalam yang belum terlengkapi.

Tabel 2 (b)

Penanda	Petanda
	Anak perempuan sedang bermain bersama boneka beruangnya dengan penuh kebahagiaan.


Dalam benak masyarakat luas, boneka adalah benda mainan yang erat dengan anak-anak kecil; terlebih jika ia perempuan. Dalam klip diatas, oleh anak gadis tersebut, boneka yang tadinya hanya benda mainan telah di personifikasi sedemikian rupa. Ia di jadikan teman bermain, atau mungkin anak gadis itu sendiri. (Lihat penanda setelahnya, gambar anak gadis yang merias boneka dengan lipstik. Seakan menjadi petanda lain bahwa ia menjadi seorang ibu, dan boneka adalah anaknya.) Senyum ekspresif yang tergambar dalam klip tersebut seakan juga mengisyaratkan bahwa anak tersebut jelas sangat bahagia karena mendapatkan teman bermain yang dapat mengisi kekosongan hatinya.

Tabel 3 (c)

Penanda	Petanda
	Anak perempuan dengan wajah yang sedih, ia sedang berlarut dalam kesedihan karena ditinggal oleh seseorang yang sangat ia sayangi.


Waktu berlalu, anak gadis tersebut mungkin menyadari bahwa emosi yang ia rasakan sebelumnya adalah kebahagiaan yang fana. Sejatinya, tak ada yang bisa mengisi kekosongan hatinya kecuali kehadiran ibunya sendiri.

Tabel 4 (d)

Penanda	Petanda
	Sebuah kertas yang ditempel di dinding, yang bergambarkan sosok ibu dan anak sedang bergandengan tangan.

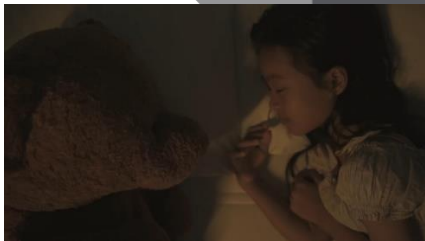
Berhadapan dengan keniscayaan realita yang seperti itu adanya, kertas bergambar dalam klip layaknya ruang perandaian dari anak gadis tersebut. Sebuah tempat dimana ia bisa menyangkal segala hal yang menjadikannya bergumul dengan kesedihan, pun di lain sisi tempat dimana ia merangkai kisah baru bagi dirinya sendiri. Kisah dari sebuah bentuk ikatan yang dengannya ia tak merasakan kesepian, lepas dari bayang gelap, dan memberi secercah harapan; yang di gambarkannya dengan anak & ibu yang bergandeng tangan.

Tabel 5 (e)

Penanda	Petanda
	Dua buku yang bertuliskan “Cerita di Waktu” “Sedih”. Menandakan bahwa seorang anak perempuan ini sedang merasakan kesedihan.

Hidup memang tidak akan selalu seperti apa yang kita harapkan, pikirkan, atau imajinasikan. Dua buku yang bertuliskan “Cerita di Waktu” “Sedih” secara simbolis mengisyaratkan bahwa begitulah kisah anak gadis tersebut. Ia jatuh sedih karena ketidakhadiran Ibunya di sisinya.

Tabel 6 (f)

Penanda	Petanda
	Anak perempuan tertidur bersama boneka, menandakan bahwa sebenarnya apa yang telah ia alami sebelumnya hanya mimpi belaka, yang tidak akan bisa terwujud.

Kesedihan yang berlarut dan imajinasi yang liar membawa anak perempuan tersebut kedalam mimpinya sehingga ia tidak bisa menerima kenyataan bahwa sesungguhnya orang yang ia sayangi telah meninggalkannya.

KESIMPULAN

Dalam menciptakan sebuah karya seni, seorang seniman menggunakan medium seni yang sesuai dengan ide yang akan diekspresikan. Salah satunya yaitu dengan menciptakan karya melalui video. Dalam karya video pasti terdapat ide dan konsep yang telah dipikirkan matang-matang oleh seniman sebagai bentuk ekspresi diri.

Video Klip tersebut mengingatkan kita bahwa semua orang akan meninggalkan kita bahkan orang terdekat kita. Semua orang pasti tidak mau ditinggalkan oleh orang tersayang, apalagi seorang anak kecil yang terdapat pada video klip Nadin, dengan usia yang cukup muda ia harus kehilangan ibunya untuk selama-lamanya yang membuatnya merasa sepi. Ia masih terus menganggap bahwa ibunya masih ada di sampingnya, padahal itu hanya imajinasi belaka. Mengikhhlaskan kepergian orang yang kita sayang memang hal yang cukup berat, namun itu semua harus dilakukan karena setiap pertemuan pasti ada perpisahan.

REFERENSI

- Arief, M. (2018), *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan Terhadap Film The Call*. Bandung: Telkom University.
- Budiman, Kris (2004). *Semiotik Visual Yogyakarta*: Penerbit Buku Baik.
- Kaelan. (2009). *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Jakarta: Paradigma.
- Moleong, L. J. (2010). Edisi: cet. 20 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muslim, Haridzar. (2021). Analisis Semiotika Lirik Dan Visual Video Klip Musik “Lathi” Oleh Weird Genius Featuring Sara Fajira. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Paningrome, Zahid. (2020). Interpretasi Makna Pada Music Video Seperti Tulang Karya Nadin Amizah. Semarang: Uiversitas Semarang.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

